

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Betta fish atau lebih dikenal dengan ikan cupang, merupakan ikan hias yang memiliki bentuk visual yang indah, terdapat beberapa jenis dengan bentuk dan warna yang berbeda sehingga ikan ini banyak dipelihara dan dibudidayakan oleh masyarakat. Bagian yang menjadi daya tarik ikan ini yaitu pada bentuk ekor dan warnanya. Salah satu jenis *Betta fish* dengan bentuk yang paling unik dan berbeda dari yang lainnya.

Pemilihan ikan *Betta* sebagai sumber inspirasi didasarkan pada fenomena yang berkembang di masyarakat. Saat ini, masyarakat cenderung mengalami *fear of missing out* (FOMO) terhadap tren hobi mengoleksi ikan *Betta*, meskipun hobi tersebut bersifat dinamis. Tren yang berlebihan dapat menciptakan pasar spekulatif, dimana harga ikan cupang melambung tinggi tanpa alasan rasional, sehingga merugikan pembeli dari segi artistik, ikan *Betta halfmoon rosetail* memiliki struktur visual yang sangat unik, terutama pada bagian siripnya. Banyak para pembudidaya ikan cupang yang berhenti menjalankan usaha ikan cupang di akhir tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan harga jual ikan cupang yang sangat anjlok sehingga mengakibatkan kerugian, anjloknya harga ikan cupang dikarenakan tren ikan cupang mengalami penurunan drastis. Tren yang berkembang sangat berhubungan dengan selera konsumen, oleh karena itu disaat selera konsumen terhadap suatu barang atau jasa naik, maka permintaan terhadap barang atau jasa tersebut juga akan meningkat. Sebaliknya jika selera terhadap barang atau jasa turun, maka permintannya juga akan berkurang (Junianto dkk, 2019: 45).

Pola lipatan-lipatan pada siripnya menjadi daya tarik tersendiri dan menjadi inspirasi yang menarik untuk diterjemahkan ke dalam karya busana *ready to wear deluxe*. Untuk menonjolkan karakteristik dari ikan *Betta*, Lipit/*Pleated* merupakan lipatan bahan yang berkaitan untuk memberi efek dekoratif, lipit bisa dibiarkan lepas tanpa jahitan ataupun ditindas dengan jahitan (Goet moestopo, 2006: 60).

Teknik *flounce* dan plisket dipilih memberikan aksen dramatis pada pakaian melalui efek gelombang atau *ruffles* yang menyerupai sirip ikan *Betta* yang anggun saat bergerak. Sementara itu, plisket menambahkan tekstur dan dimensi, menciptakan efek visual yang dinamis dan menyerupai pola atau lipatan sirip ikan *Betta* yang khas.

Koleksi karya ini diberi judul "*La Fame*". Kata *La Fame* diambil dari nama pengkarya yakni Maelinda Intan Cahya. Oleh karenanya pilihan kata "*La Fame*" yang terdiri dari 4 karya, dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa karya ini merupakan produk dari pengkarya sendiri sekaligus menjadi brand pengkarya. Secara garis besar dapat diketahui bahwa tugas akhir ini difokuskan pada penciptaan busana *ready to wear deluxe*. karya tersebut dirancang dengan mengadopsi visual dari bentuk corak sirip dan ekor ikan *Betta* yang direpresentasikan dengan baik pada karya busana.

1.2 Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan karya ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana konsep *Ready to wear deluxe* inspirasi ikan *Betta halfmoon rose tail* dengan teknik 3D payet dan *flounce pleated* ?
- b. Bagaimana perwujudan *Ready to wear deluxe* inspirasi ikan *Betta halfmoon rosetail* dengan teknik 3D payet dan *flounce pleated* ?
- c. Bagaimana konsep penyajian *ready to wear deluxe* inspirasi ikan *Betta halfmoon rosetail* dengan teknik 3D payet dan *flounce pleated*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1.3.1 Tujuan

Penciptaan karya tugas akhir "*La fame*" memiliki tujuan utama mengenalkan kepada masyarakat, salah satu jenis *Betta fish* bentuknya mudah dikenal karena memiliki bentuk ekor yang berbeda dari yang lainnya dan membuat inovasi baru pada desain *ready to wear deluxe* dengan teknik *flounce pleated* dan 3D *payet*. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan karya ini adalah:

- a. Menciptakan konsep penciptaan *ready to wear deluxe* inspirasi ikan *Betta*

halfmoon rosetail dengan teknik 3D payet dan *flounce pleated*.

- b. Mewujudkan karya *ready to wear deluxe* inspirasi ikan *Betta halfmoon rosetail* dengan teknik 3D payet dan *flounce pleated*.
- c. Menyajikan karya penciptaan *ready to wear deluxe* inspirasi ikan *Betta halfmoon rosetail* dengan teknik 3D payet dan *flounce pleated*.

1.3.2 Manfaat Penciptaan

- a. Bagi pengkarya, penciptaan karya ini bisa menjadi wadah pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang *fashion* yang mengangkat kearifan lokal dalam sebuah *fashion show*;
- b. Bagi ilmu pengetahuan, karya ini diharapkan dapat menjadi referensi penciptaan *ready to wear deluxe* untuk kalangan akademisi;
- c. Bagi institusi, karya ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dibidang *ready to wear deluxe* yang bermanfaat bagi semua pihak;
- d. Bagi masyarakat, karya ini dapat menjadi media apresiasi dibidang *ready to weare deluxe*.

1.4 Orisinalitas Karya

Berdasarkan analisis dan pengumpulan data yang telah dilakukan sudah ada desainer yang membuat *ready to weare deluxe* dengan inspirasi Ikan *Betta*, namun berbeda konsep dengan yang pengkarya usung. Perbedaannya terletak pada sisi desain bentuk, teknik, warna.

Berikut adalah *ready to wear deluxe* yang menerapkan teknik *flounce pleated*



Gambar 1. 1 Ria Miranda 10th Annual Show Fimela. Diunduh 24 Oktober 2024

Koleksi Ria Miranda pada *Annual Show* 10 tahun 2023 terinspirasi dari ikan *Betta*. Beliau mengeksplorasi warna-warna kuning, warna kuning adalah warna "*vibrant*" dan "*happy*", mengingatkan musim hangat dan sinar matahari terbit dan bunga musim semi, hingga warna emas musim gugur (Ambrose, 2005: 106). Perpaduan warna kuning yang menggabungkan desain busana muslim yang elegan.



Gambar 1. 2 Busana Rancangan Iswi *Fashion Academy* @iswi_fashionacademy. Diunduh pada Tanggal 12 Desember 2024

Selain itu, terdapat juga karya yang memiliki ide ikan *Betta* pada busana ISWI *Fashion Academy*. Pada *Thailand Fashion Week* SS23. Koleksi bertema “Gemulai” menghadirkan detail yang menyerupai tekstur dan gerak siripikan *Betta*, diterapkan dalam desain busana *kontemporer*.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka karya Tugas Akhir yang diciptakan memiliki perbedaan dengan karya yang sudah ada. Perbedaan penciptaan karya ini terletak pada teknik 3D payet berbentuk ikan cupang berfungsi untuk menciptakan efek hidup yang dinamis, menghadirkan kesan mewah yang berbeda dari karya desainer lain. Setiap lipatan dirancang secara presisi menggunakan teknik *pleated* yang terstruktur, menghasilkan tekstur yang dramatis sekaligus elegan. Bahan kain *tulle payet* memastikan kesan eksklusif, kenyamanan sekaligus kemewahan dalam setiap potongannya. Perpaduan elemen ini menciptakan sebuah karya yang tidak hanya sekedar busana, tetapi juga sebuah pernyataan artistik yang penuh karakter dan keindahan.

1.5 Batasan Penciptaan

1.5.1 Batasan Sumber Penciptaan

Pada penciptaan tugas akhir ini terdapat batasan dalam proses pengkaryaan diantaranya; eksplorasi teknik *flounce pleated* dilakukan pada bahan kain organza, teknik payet dilakukan secara manual (jahit tangan) menggunakan payet *sequin dollar*.

Penggarapan *ready to wear deluxe* berfokus pada sumber inspirasi ikan *Betta halfmoon*, penggarapan *ready to wear deluxe* berfokus pada bentuk visual sirip ikan *Betta*. Aplikasi teknik 3D payet dan *flounce pleated* dimaksudkan sebagai *surface design* pada koleksi *ready to wear deluxe*.

1.5.2 Jumlah karya

Penciptaan karya tugas akhir ini berjumlah 4 (empat) *looks* koleksi kategori *ready to wear deluxe (womens wear)*. Realisasi perancangan busana, baik dari warna, reka bahan, material, dan *siluet* akan dikerjakan sesuai dengan konsep penciptaan sehingga tercapai satu koleksi busana yang menjadi satu kesatuan.

1.5.3 Target Market

Karya ini ditujukan untuk wanita remaja hingga dewasa dalam rentang usia 20-30 tahun, yang berprofesi dalam dunia seni yaitu *Entertainment*, memiliki *interest* terhadap perkembangan *fashion*, dan wanita kelas sosialita dengan profesi di bidang ekonomi kreatif. Karakteristik pengguna adalah yang menyukai keglamoran, aktif di semua sosial media, sering melakukan *endorsment* yang kemudian *upload-update* di sosial media.